

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) cukup berperan dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah di Kota Tebing Tinggi. Hal ini terlihat bagaimana BAZNAS melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota (pemko), Bank Syariah Indonesia (BSI), Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) masjid di Kota Tebing Tinggi dengan sikap terbuka, tegas, berhati-hati dan teliti. Seperti halnya BAZNAS yang optimis mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan mengumpulkan dana ZIS dan mendistribusikannya sesuai dengan ketentuannya kepada masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah, BAZNAS Kota Tebing Tinggi juga sudah menjalankan program-program yang telah ditetapkan dan sudah cukup baik dalam melaksanakan program – programnya seperti melaksanakan program Tebing Tinggi Sehat, Tebing Tinggi Sejahtera, Tebing Tinggi Peduli, Tebing Tinggi Taqwa dan Tebing Tinggi Cerdas. Program – program yang telah tersusun dengan baik itu disalurkan secara rutin selamaseharian, mingguan, bulanan dan juga tahunan.

Dalam menjalankan perannya, BAZNAS juga mempunyai berbagai faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukungnya yakni profesionalnya para

amil zakat dalam menjalankan peran dan fungsinya sehingga program – programnya memiliki daya tarik tersendiri. Sedangkan faktor penghambatnya yakni keterbatasan tenaga atau Sumber Daya Manusia (SDM) sebab dalam menjalankan mobilitas pengumpulan dan pendistribusian diperlukan SDM atau tenaga kerja yang banyak agar lebih efektif dan efisien serta minimnya kesadaran masyarakat yang mempunyai harta lebih untuk menunaikan zakatnya di BAZNAS Kota Tebing Tinggi. Kehadiran BAZNAS ini menopang tugas negara dalam mensejahterakan masyarakat, sehingga sudah sewajarnya lembaga BAZNAS didukung oleh pemerintah. Karena peran BAZNAS mampu menyentuh berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, kesejahteraan, pendidikan dan sebagainya.

## **B. Saran**

Untuk menyempurnakan penelitian – penelitian selanjutnya, maka penulis menyampaikan beberapa saran teoritis, praktis serta akademis yang dapat digunakan. Saran teoritis yakni disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran BAZNAS dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah dengan mengembangkan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Saran praktis yakni disarankan kepada BAZNAS agar memperluas target muzakki khususnya di luar Kota Tebing Tinggi agar pendapatan dana ZIS semakin meningkat serta lebih sering melakukan kegiatan sosialisasi kepada

masyarakat agar mereka mampu mempengaruhi perkembangan dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah.

